



ABSTRAK

M. Arif Isfandiri, 2014. *Konflik Antar Suporter Sepakbola (Studi Kasus Konflik Sosial Deltamania Dengan Bonek Di Kecamatan Buduran, Sidoarjo)*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Konflik, Suporter Sepak bola, Deltamania, Bonek*

Ada tiga rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Apa faktor penyebab konflik suporter Deltamania dengan Bonek di Kecamatan Buduran, Sidoarjo? (2) Bagaimana bentuk-bentuk konflik yang terjadi antar suporter Deltamania dengan Bonek di Kecamatan Buduran, Sidoarjo? (3) Apa yang dilakukan oleh suporter Deltamania dengan Bonek dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di Kecamatan Buduran, Sidoarjo?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai konflik social antara Deltamania dengan Bonek di Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori konflik Lewis A. Coser.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Konflik yang terjadi antara Deltamania dengan Bonek disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara kedua kelompok supporter, adanya provokator yang menghasut salah satu kubu supporter, adanya rasisme melalui lagu, etnosentrisme kelompok, kurangnya kedewasaan dalam menghadapi suatu masalah serta perbedaan pendapat antar individu terutama antar golongan tua dengan golongan muda. (2) Bentuk konflik lebih bersifat destruktif dimana konflik yang terjadi lebih mengakibatkan dampak yang negatif bagi sekitar. Konflik jenis ini berbeda dengan konflik konstruktif yang menghasilkan konsensus menuju suatu perbaikan, tentunya memiliki dampak lebih bersifat positif. (3) Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh suporter Deltamania dengan Bonek dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di Kecamatan Buduran, Sidoarjo antara lain: Para stakeholder beserta anak buahnya duduk bersama untuk membicarakan tentang solusi penyelesaian konflik, mengupayakan perdamaian antara kedua supporter dan melakukan perjanjian tentang larangan menyanyikan lagu yang berbau rasisme.